

Perancangan Desain Poster *TB Awareness On Campus* di Tiga Kampus Surabaya: Pendekatan Desain Visual Dalam Meningkatkan Kesadaran Mahasiswa

Riyan Febriansyah^{a)} Indah Wulandari, S.I.Kom., M.Med.Kom.^{2,3)}

¹ Desain Grafis, VOKASI, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.

² Desain Grafis, VOKASI, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.

^{a)}Corresponding author: riyan.22047@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Tuberkulosis (TBC) menjadi salah satu tantangan utama kesehatan masyarakat di Indonesia. Upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pencegahan dan pengobatan TBC di kalangan generasi muda menjadi langkah penting dalam mendukung target eliminasi TBC pada tahun 2030. Untuk mengatasi hal ini, dilakukannya Program sosialisasi TB Awareness on Campus di tiga kampus di Surabaya bersama Yayasan rekat peduli indonesia, dengan poster sebagai media utama penyampaian pesan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana merancang desain poster yang efektif agar pesan tentang TB dapat lebih mudah dipahami dan menarik perhatian mahasiswa. Dalam prosesnya, digunakan prinsip desain komunikasi visual, seperti pemilihan warna, tipografi, serta susunan elemen agar informasi tersampaikan dengan jelas. dalam Program sosialisasi kesehatan di lingkungan kampus khususnya di tiga kampus Surabaya antara lain Universitas Negeri Surabaya, Politeknik Kesehatan Surabaya dan Universitas Airlangga, penggunaan desain visual yang tepat menjadi faktor penting dalam menyampaikan informasi dengan lebih efektif. dan mendorong perubahan perilaku yang lebih baik dalam pencegahan TB di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Desain poster, TB Awareness, komunikasi visual, sosialisasi kesehatan, mahasiswa.

Pendahuluan

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang masih menjadi tantangan kesehatan global, termasuk di Indonesia. Menurut laporan World Health Organization (WHO), Indonesia menempati peringkat kedua dengan jumlah kasus TB tertinggi di dunia setelah India, dengan estimasi 1,06 juta kasus pada tahun 2022 (WHO, 2022). dimana saya mengambil judul sebagai artikel laporan akhir magang yaitu dengan judul perancangan desain poster *TB Awareness on Campus* di tiga kampus surabaya: pendekatan desain visual dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa. Meskipun penyakit ini dapat dicegah dan diobati, tingkat kesadaran masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa, masih tergolong rendah. Hal ini menyebabkan penyebaran TB tetap menjadi ancaman, terutama di lingkungan kampus yang memiliki interaksi sosial yang tinggi. kesadaran mengenai TB sangat penting untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait pencegahan, gejala, serta pentingnya pengobatan yang tepat. Salah satu media komunikasi dan informasi yang efektif dalam menyampaikan ajakan program sosialisasi kesehatan adalah desain poster. Poster dapat menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat membantu menyampaikan informasi dengan jelas mengenai ajakan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai bahaya TB dan langkah-langkah pencegahannya (Lester, 2013).

Yayasan Rekat Peduli Indonesia merupakan organisasi non-profit yang didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu kesehatan, pemberdayaan komunitas, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia. Organisasi ini memiliki fokus utama pada edukasi dan advokasi kesehatan, khususnya dalam upaya penanggulangan Tuberkulosis (TB) melalui berbagai

program intervensi, salah satunya adalah TB Rangers, yang berperan dalam mendukung pasien TB dalam proses pengobatan dan pemulihan.

Yayasan Rekat Peduli Indonesia berakar dari paguyuban TB-MDR, sebuah komunitas yang terdiri dari mantan pasien Tuberkulosis Multi-Drug Resistant (TB-MDR) yang telah menyelesaikan pengobatan. Komunitas ini memiliki inisiatif untuk memberikan pendampingan kepada pasien TB-MDR guna meningkatkan kepatuhan terapi pengobatan serta mengurangi angka putus obat. Gagasan pembentukan organisasi dengan badan hukum resmi muncul dalam rapat anggota paguyuban yang dilaksanakan pada 3 dan 4 Juni 2014. Dengan semangat kebersamaan dan solidaritas di antara para penyintas TB-MDR, Yayasan Rekat Peduli Indonesia secara resmi didirikan pada 23 Juni 2014, dengan visi untuk berkontribusi dalam upaya eliminasi TB di Indonesia melalui pendekatan berbasis komunitas.

Yayasan Rekat Peduli Indonesia menjalin kerja sama dengan mitra **BCF (Bakrie Center Foundation)** dalam berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemberdayaan komunitas dalam bidang kesehatan. BCF adalah organisasi yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas komunitas, yang memiliki visi sejalan dengan Yayasan Rekat Peduli Indonesia dalam meningkatkan akses informasi kesehatan serta mendukung pencegahan dan pengobatan penyakit menular seperti TBC..

Dalam penelitian ini, dilakukan perancangan desain poster media edukasi pencegahan tuberkulosis melalui program sosialisasi *TB Awareness on Campus* Bersama Yayasan Rekat Peduli Indonesia di tiga kampus di Surabaya. Pendekatan desain visual digunakan untuk memastikan bahwa informasi mengenai TB dapat disampaikan secara efektif dan menarik bagi mahasiswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh desain poster yang mampu menarik perhatian, meningkatkan pemahaman, serta mendorong mahasiswa untuk lebih peduli terhadap pencegahan TB. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, kesadaran akan risiko untuk membuat perubahan perilaku masyarakat adalah unsur utama untuk meningkatkan kesehatan individu dan status kesehatan masyarakat agar terhindar dari TB.

Peningkatan pemahaman mereka tentang penyakit TB melalui program sosialisasi *TB Awareness on Campus* ini diharapkan dapat membawa dampak positif dalam upaya eliminasi TBC 2030. Fokus pengabdian ini akan mengedukasi mahasiswa mengenai pentingnya deteksi dini, pengobatan yang tepat, dan pencegahan penularan TBC. Diharapkan setelah kegiatan ini mahasiswa dapat menjadi agen penyebar informasi yang akurat mengenai TBC, baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat.

Media poster memiliki kapasitas untuk menjangkau dan mempengaruhi masyarakat secara bersamaan. Kekuatan media poster yang paling jelas terletak pada jumlah individu, media poster ini dapat memberikan informasi berharga kepada masyarakat tentang upaya Penggunaan poster sebagai media edukasi pencegahan TB.

Media poster ini telah menjadi salah satu media untuk penyampaian informasi, dimulai dari banyaknya informasi dan peluang terjadinya interaksi serta arahan untuk menuju pengembangan informasi lain. Hal tersebut menandakan bahwa selain keterkaitannya sebagai media informasi, media poster dapat dijadikan sebagai alternatif sumber jawaban untuk pertanyaan keseharian, termasuk info dan pertanyaan tentang Tuberkulosis.

Artikel ini ingin mengeksplorasi tentang poster sebagai media edukasi pencegahan dan eliminasi tuberkulosis melalui program sosialisasi *TB awareness* dikalangan mahasiswa terhadap TB, artikel ini turut mengidentifikasi bagaimana media poster mempengaruhi mahasiswa dengan melibatkan komunikasi media poster dalam bentuk media poster dalam strategi untuk pencegahan TB di lingkungan kampus.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan fokus pada perancangan desain poster untuk program sosialisasi *TB Awareness on Campus* oleh Yayasan rekat peduli Indonesia di tiga kampus di Surabaya dilakukan dengan pendekatan desain visual yang

berfokus pada efektivitas komunikasi pesan, daya tarik visual, serta keterbacaan informasi. Peneliti terlibat langsung dalam tahapan identifikasi masalah hingga perancangan poster, Tahapan yang dimaksud meliputi pembahasan *briefing*, asistensi dengan pihak narasumber, hingga proses kesesuaian untuk hasil desain akhir

Narasumber dalam penelitian ini adalah *supervisor* sekaligus tim media dan strategi komunikasi yang berperan dalam memberikan wawasan serta arahan terkait prinsip desain yang efektif dalam sosialisasi kesehatan. Melalui diskusi dan wawancara mendalam, peneliti dan narasumber menyepakati poin-poin utama dalam perancangan desain poster guna memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh target audiens Tujuan dari perancangan ini adalah menciptakan poster yang mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang tuberkulosis (TB) melalui program sosialisasi tersebut dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Metode perancangan ini terdiri dari beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

Table 1. Proses Pengerjaan

Analisis Kebutuhan dan Identifikasi Masalah	Diskusi dengan tim Yayasan rekat peduli untuk memastikan pesan utama yang ingin disampaikan dalam poster sesuai dengan tujuan sosialisasi.
Referensi Desain	Studi kasus desain poster sosialisasi TB awareness, guna memahami elemen desain yang efektif dalam menarik perhatian dan menyampaikan informasi.
Pembuatan Desain	Pada tahap ini, elemen-elemen visual disusun dengan memperhatikan prinsip desain agar alur informasi mengarahkan mata pembaca dengan baik.
Evaluasi Desain	untuk mendapatkan masukan langsung terkait posternya, lalu di revisi, jika tidak ada langsung ke tahap selanjutnya
Finalisasi dan Implementasi	Poster yang telah selesai kemudian didistribusikan dalam dua format utama yaitu media cetak dan media digital

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan metode yang telah diterapkan, perancangan desain poster untuk program sosialisasi TB Awareness on Campus oleh Yayasan rekat peduli Indonesia di tiga kampus di Surabaya menghasilkan desain yang berorientasi pada komunikasi visual yang efektif. Poster ini dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek warna, tipografi, tata letak, dan penyampaian pesan yang sesuai dengan target audiens, yaitu mahasiswa. Berikut adalah hasil utama dari perancangan ini,

Tabel 2. Poin Utama Desain

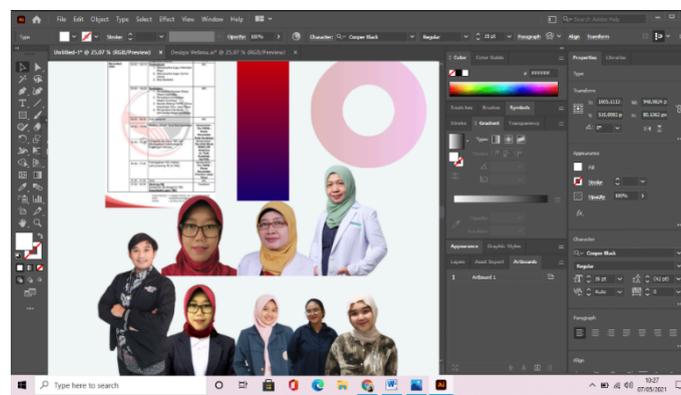
Warna	Pemilihan warna utama merah dan biru, di mana merah digunakan untuk menekankan urgensi informasi mengenai TB, sementara biru memberikan kesan profesional dan dapat dipercaya.
Tipografi	Menggunakan font sans-serif yang bersifat modern, bersih, dan mudah dibaca.
Tata Letak	mengikuti prinsip desain yang memudahkan mata untuk mengikuti alur informasi.
Hasil Publikasi	Media Digital, Media Cetak

Dengan poin utama desain yang telah disepakati antara peneliti dan narasumber, peneliti memulai tahapan mencari referensi desain poster, dan warna



Gambar 1. Refrensi Poster

Tahap selanjutnya dilakukannya pemilihan aset dan informasi yang akan di implementasikan ke dalam desain poster yang akan dibuat



Gambar 2. Aset Poster



Gambar 3. Hasil Perancangan Poster

Hasil dari desain poster ini diharapkan dapat mengajak mahasiswa untuk mengikuti program sosialisasi *TB Awareness on Campus* guna membantu meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap TB dengan cara yang lebih efektif dibandingkan metode komunikasi konvensional. Dengan distribusi yang optimal, baik dalam bentuk cetak maupun digital, poster ini dapat menjadi media promosi yang mudah diakses oleh mahasiswa di berbagai lingkungan kampus.

Selain itu, perancangan poster ini menunjukkan bahwa pendekatan desain visual yang berbasis penelitian audiens dan prinsip komunikasi visual yang baik dapat meningkatkan efektivitas program sosialisasi kesehatan di lingkungan akademik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perancangan desain poster *TB Awareness on Campus* oleh Yayasan Rekat Peduli Indonesia di tiga kampus di Surabaya terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap Tuberkulosis melalui pendekatan komunikasi visual.

Yayasan Rekat Peduli Indonesia, sebagai pelopor dalam advokasi kesehatan masyarakat, memahami kekuatan visual dalam meningkatkan kesadaran tentang Tuberkulosis (TB) di kalangan mahasiswa. Dengan pendekatan desain komunikasi visual yang efektif, yayasan ini berupaya menyampaikan informasi kesehatan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Melalui program sosialisasi *TB Awareness on Campus* yang didukung oleh tim komunikasi dan edukasi, program sosialisasi ini secara konsisten menyoroti pentingnya pencegahan TB serta mendorong mahasiswa untuk lebih peduli terhadap kesehatan diri dan lingkungan sekitarnya.

Dengan fokus pada penyebaran informasi yang efektif, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana desain grafis yang menarik dan relevan secara visual dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap TB serta mendorong mereka untuk mengambil langkah preventif yang tepat.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa desain poster sebagai media komunikasi visual memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi kesehatan secara efektif. Optimalisasi lebih lanjut terhadap desain dan strategi distribusi dapat meningkatkan dampak kampanye, sehingga menjangkau lebih banyak mahasiswa serta meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pencegahan TB di lingkungan akademik.

Daftar Pustaka

- Anna Aisa et al., "Self-Healing Untuk Mengurangi Stres Akademik Mahasiswa Saat Kuliah Daring,"
Pamomong 2, no. 2 (2021): 136–53, <https://doi.org/10.18326/pamomong.v2i2.136-153>.
- Anggi Pratama Putri and Sri Rizqi Wahyuningrum, "efektivitas bimbingan kelompok untuk Meningkatkan keterampilan komunikasi siswa smk dengan teknik assertive training,"
Efektivitas bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa smk
Dengan teknik assertive training 2, no. 1 (February 26, 2021): 36–47.
- WHO. (2022). *Global Tuberculosis Report 2022*. World Health Organization.
- Lester, P. M. (2013). *Visual Communication: Images with Messages*. Cengage Learning.
- Achmad Muhlis, Moch Cholid Wardi, and Sri Rizqi Wahyuningrum,
Model Penanggulangan Dampak Narkoba pada Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Madura (Jakad Media Publishing, 2021).
- Arina Mufrihah et al., "Pengenalan Potensi Dan Arah Peminatan Remaja,"
Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
6, no. 4 (November 15, 2021): 1150–57, <https://doi.org/10.30653/002.202164.872>.
- Rizal, M. (2021). Pemanfaatan Media Poster Tempel Untuk Komunikasi Visual Di Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau. *Al-Rabwah*, 15(01), 36-41.
- Rizki, i. L. M. Z. (2023). *Laporan Mbkm Kementrian Bakrie Center Foundation Pilot Project Percepatan Eliminasi Tb Di Indonesia Sebelum Tahun 2030 Di Bakrie Center Foundation* (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).